

**Indeks Saham Utama Global**

Indeks Saham	Terakhir	1W%	1M%	YTD%
IHSG – ID	7.382,78	3,77	1,31	1,51
LQ45 – ID	875,84	2,23	-0,94	-9,76
ISSI – ID	224,59	3,29	1,23	5,62
Dow Jones - US	44.642,52	-0,60	1,49	18,45
S&P 500 - US	6.090,27	0,96	1,58	27,68
Nasdaq - US	19.859,77	3,34	2,97	32,30
FTSE 100 - UK	8.308,61	0,26	2,93	7,44
DAX - DE	20.384,61	3,86	6,08	21,69
CAC – FR	7.426,88	2,65	1,20	-1,54
Shanghai – CN	3.404,07	2,33	-1,40	14,43
Hang Seng – HK	19.865,85	2,28	-4,16	16,53
Nikkei 225 – JP	39.091,17	2,31	-1,04	16,82


**Harga Komoditas**

Jenis Komoditas	Terakhir	1W%	1M%
Oil – Ice Brent Crude	71,12	-1,00	-4,63
Coal	133,25	-5,83	-5,56
Crude Palm Oil	5,128	2,15	5,47
Nickel – LME	16,047	0,91	-0,50

**Imbal Hasil Obligasi**

Negara - Tenor	29-Nov	06-Des	Chg (+/-)
Indonesia IDR – 10 year	6,854	6,897	0,043
Indonesia USD – 10 year	5,069	5,018	-0,051
US Treasury – 10 year	4,170	4,155	-0,015

**Indikator Makro**

Suku Bunga Bank Sentral	Inflasi MoM	Inflasi YoY
Federal Fund Rate - US	4,75%	0,20%
BI 7-Day RRR - ID	6,00%	0,30%

**Global**

Wall Street berakhir variatif secara mingguan, dimana Indeks Dow Jones Industrial Average (DJIA) mengalami pelemahan, namun Indeks S&P 500 dan Nasdaq Composite mencatatkan hasil positif dalam 3 pekan berturut-turut. Adapun sektor teknologi menjadi penopang pergerakan di tengah ekspektasi atas penurunan suku bunga dan rilis data tenaga kerja.

Pasar tenaga kerja AS kembali menunjukkan pemulihan pada bulan November setelah terganggu badai dan aksi mogok kerja. Data dari Biro Statistik Tenaga Kerja AS yang dirilis Jumat (6/12) menunjukkan angka Non-farm payrolls (NFP) meningkat sebesar 227rb, lebih besar dari 36rb di bulan Oktober. Sementara, tingkat pengangguran sedikit naik menjadi 4.2% dari 4.1% di bulan sebelumnya.

Chairman Federal Reserve (The Fed), Jerome Powell, dalam komentar terbarunya mengatakan bahwa ekonomi AS saat ini lebih kuat daripada yang diperkirakan dan menegaskan tidak khawatir Presiden terpilih Donald Trump akan berupaya mempolitisasi bank sentral tersebut. Saat ini, menurut FedWatch dari CMEGroup, peluang The Fed memangkas suku bunga sebesar 25bps pada pertemuan Desember yakni mencapai 86%.

**Asia Pasifik**

Pasar saham di kawasan Asia tumbuh solid pada pekan lalu, walaupun sempat mendapatkan tekanan dari kondisi politik di Korea Selatan setelah Presiden Yoon Suk Yeol memberlakukan darurat militer. Meskipun demikian, investor tetap melakukan pembelian karena harapan adanya stimulus baru dari Pemerintah China pada Konferensi Kerja Ekonomi Pusat yang membahas target ekonomi dan rencana stimulus untuk tahun 2025.

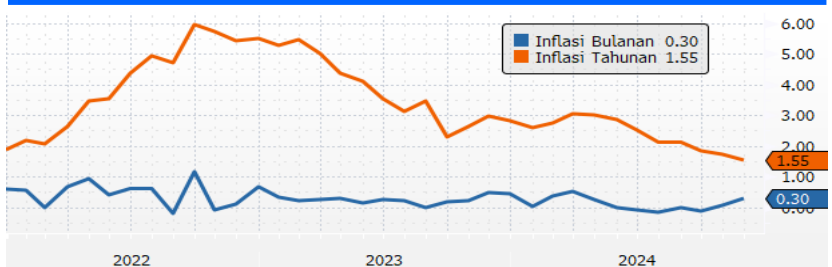
PMI manufaktur China versi Caixin naik menjadi 51.5 pada bulan November dari 50.3 bulan sebelumnya. Hal ini menunjukkan aktivitas manufaktur yang meningkat pasca rangkaian stimulus yang dikeluarkan dan merupakan level tertinggi sejak Juni 2024.

**Domestik**

Bursa saham dalam negeri menutup sesi perdagangan pekan pertama Desember dengan kinerja impresif, dimana kedua Indeks utama yakni IHSG dan LQ45 berhasil mencatatkan peningkatan. Selain itu, pembelian investor asing juga semakin mempertegas tren penguatan di periode window dressing, dengan net buy yang tercatat sebesar Rp1.07 triliun di seluruh pasar.

Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan tingkat inflasi periode November secara bulanan naik ke level 0.30%. Sedangkan, dalam basis tahunan inflasi tercatat sebesar 1.55%, lebih rendah dari realisasi Oktober di 1.71%. Sementara itu, Berdasarkan laporan S&P Global, PMI Manufaktur November tercatat sebesar 49.6 atau naik jika dibandingkan 49.2 pada bulan sebelumnya.

Menjelang akhir pekan, Bank Indonesia melaporkan cadangan devisa Indonesia pada akhir November 2024 mencapai US\$150.2 miliar. Posisi ini jauh melampaui standar kecukupan internasional yang ditetapkan untuk tiga bulan impor.

**Grafik.1 Tingkat Inflasi Indonesia Periode November 2024**


## Major Currencies

Currency Pair	2-Dec	6-Dec	Chg %
USDTHB	34.50	34.07	-1.25%
USDJPY	149.60	150.00	0.27%
AUDUSD	0.6475	0.6391	-1.30%
EURUSD	1.0498	1.0568	0.67%
GBPUSD	1.2655	1.2744	0.70%
NZDUSD	0.5888	0.5831	-0.97%

## IDR Related Currency

Currency Pair	2-Dec	6-Dec	Chg %
USDIDR	15,906	15,845	-0.38%
THBIDR	461	465	0.96%
JPYIDR	106	105	-0.48%
AUDIDR	10,332	10,181	-1.46%
EURIDR	16,704	16,771	0.40%
GBPIDR	20,193	20,227	0.17%
NZDIDR	9,387	9,272	-1.22%

## Pasar Valuta Asing

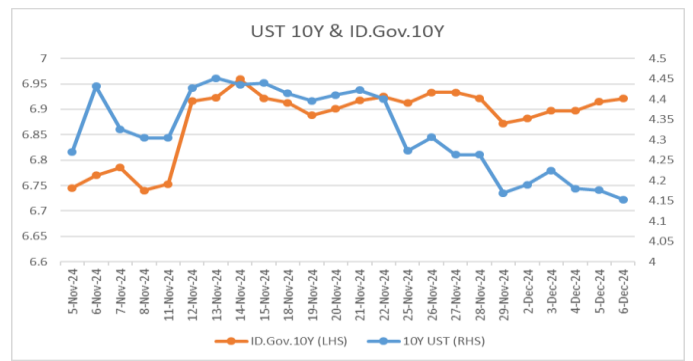
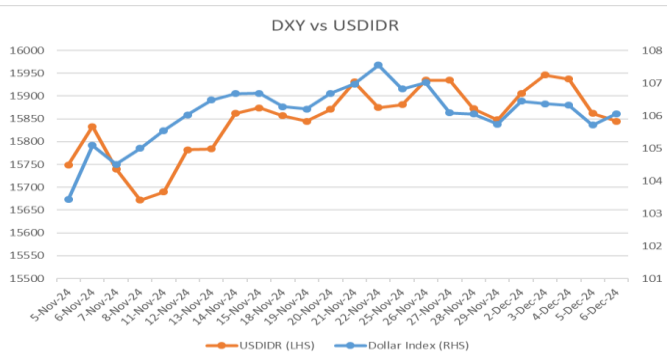
Dollar indeks masih melanjutkan tren pelemahan dalam perdagangan sepekan kemarin, DXY mencatatkan level tertinggi di 106.73 sebelum ditutup melemah ke level 106.05 pada akhir pekan. Data Non-farm Payrolls periode November tercatat positif di 227rb (36rb prior). Di minggu ini, akan rilis data inflasi AS untuk periode Nov dengan survei di 2.7% (2.6% prior). Dari Zona Eropa, ECB akan mengadakan pertemuan pada 12 Des dengan survei terdapat pemangkasan suku bunga sebesar 25bps. ECB Deposit Facility Rate menjadi 3.0% dan Main Refinancing Rate menjadi 3.15%.

Dari domestik, IDR sempat mengalami tekanan terhadap USD pada perdagangan sepekan kemarin hingga menyentuh level 15.970 dan ditutup menguat di level 15.850 pada akhir pekan. Inflasi Indonesia untuk periode Nov tercatat melandai ke 1.55% (1.71% prior), sementara secara bulanan tumbuh 0.30% (0.08% prior).

## Pasar Obligasi

Yield obligasi pemerintah Indonesia tenor 10 tahun minggu lalu dibuka pada level 6.91% dan ditutup menguat tipis di 6.88%. Menjelang penutupan minggu diumumkan data cadangan devisa yang turun ke angka USD 150.2 miliar turun dari angka sebelumnya yakni USD 151.2 miliar bulan Oktober. BI berkomentar bahwa penurunan tersebut diakibatkan oleh adanya pembayaran utang luar negeri pemerintah. Presiden Prabowo pada kesempatan audiensi dengan pimpinan DPR memastikan akan memberlakukan kenaikan pajak PPN menjadi 12% dibandingkan dengan angka sebelumnya yakni 11% untuk barang/jasa kategori mewah.

Surat utang AS minggu lalu dibuka pada Yield 4.20% dan ditutup pada akhir minggu diangka 4.15%. Komentar Gubernur The Fed Waller memperkirakan bahwa tingkat inflasi akan turun ke angka 2% dan condong untuk mendukung penurunan suku bunga pada bulan desember. Yield menguat pada penutupan hari tersebut ke angka 4.19%. Informasi dari Beige Book menunjukkan bahwa diperkirakan ekonomi di AS akan tumbuh secara moderat dengan harapan akan adanya peningkatan pada permintaan walaupun ada kekhawatiran terhadap kebijakan tarif. Data tenaga kerja Non-Farm Payroll menunjukkan adanya peningkatan tenaga kerja pada bulan November diangka 227rb diatas perkiraan yakni 202rb menekan penurunan yield menjadi 4.14% setelah data tersebut diumumkan.



## Week Ahead

### Kalender Ekonomi

Country	Economic Data & Event	Release Date	Period	Prior	Survey
China	Inflation Rate YoY	09-Dec	Nov	0,30%	0,50%
Indonesia	Consumer Confidence	09-Dec	Nov	121,1	121,0
China	Balance of Trade	10-Dec	Nov	\$95.27B	\$95.5B
Indonesia	Retail Sales YoY	10-Dec	Nov	4,80%	4,50%
USA	Inflation Rate YoY	11-Dec	Nov	2,60%	2,70%
USA	PPI MoM	12-Dec	Nov	0,20%	0,30%
Euro Area	ECB Interest Rate Decision	12-Dec	Nov	3,40%	3,15%

**Disclaimer:** Informasi atau rangkuman yang tercantum pada data Wealth Management ini diperoleh dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Informasi atau rangkuman dari Wealth Management ini akan selalu diperbaharui setiap bulannya. Informasi ini hanya sebagai salah satu sumber informasi bukan sebagai rekomendasi untuk menawarkan pembelian efek, komoditas atau produk investasi lainnya atau untuk melakukan perjanjian investasi dan atau valuta asing. PT Bank Permata Tbk., tidak bertanggung jawab dan tidak menjamin atas isi, keakuratan ataupun kelengkapan informasi maupun waktu atau menyatakan bahwa informasi ini dapat diandalkan dengan alasan apapun.